

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi yang berkembang dengan sangat pesat saat ini semakin berperan dalam pengambilan keputusan oleh individu, perusahaan maupun instansi pemerintah. Selain itu peran teknologi informasi telah menjadi bagian dari strategi organisasi untuk mencapai tujuannya. Pada era sekarang, teknologi informasi menjadi elemen yang penting dalam membantu menjalankan fungsi bisnis perusahaan. Antara teknologi dan proses bisnis harus terdapat satu keselarasan agar pencapaian tujuan dari organisasi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Keselarasan yang dimaksud di sini dapat dicapai dengan cara penyesuaian teknologi terhadap proses bisnis atau sebaliknya, penyesuaian proses bisnis terhadap teknologi.

Kondisi tersebut dapat memunculkan berbagai kebutuhan sistem informasi (SI) antara bagian atau divisi satu dengan bagian atau divisi yang lain sehingga perlu di bangun suatu *architecture* dengan *framework* tertentu agar terciptanya suatu sistem yang efektif dan efisien. Efektivitas dan efisiensi yang baik dalam penerapan TI membutuhkan *Framework*. *Framework* diperlukan untuk mengatur inovasi-inovasi dalam perusahaan dan dapat digunakan untuk mengembangkan arsitektur dengan mudah.

Enterprise Architecture merupakan kegiatan pengorganisasian data yang dipergunakan dan dihasilkan oleh organisasi yang mencakup tujuan proses bisnis dari organisasi tersebut dan merupakan sebuah *blueprint* yang menjelaskan

bagaimana elemen TI dan manajemen informasi bekerjasama sebagai satu kesatuan.

Manfaat *Framework* dapat membantu meningkatkan strategi bisnis organisasi, sehingga mampu meningkatkan kemampuan dalam memasarkan inovasi-inovasi terbaru lebih cepat, memiliki informasi dan proses bisnis yang konsisten, lebih aman dan menekan risiko dan biaya penerapan Teknologi Informasi (TI). Tujuan *Framework* untuk mengoptimalkan proses yang terintegrasi yang mendukung perubahan strategi bisnis. Efektifitas manajemen informasi melalui TI adalah suatu faktor penting untuk mencapai keberhasilan bisnis, dan *Framework* menjadi suatu alat yang sangat dibutuhkan untuk menuju keberhasilan. Berbagai macam paradigma dan metode dapat digunakan dalam perancangan arsitektur seperti : Zachman, TOGAF, dan FEAF.

Kementerian Agama merupakan salah satu kementerian pada pemerintah Indonesia yang memiliki perwakilan di setiap provinsi yang disebut dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur mempunyai peran penting dalam pelayanan, bimbingan, dan bidang keagamaan. Serta memiliki tanggung jawab memberikan pelayanan tentang bidang keagamaan yang efektif dan mudah diakses. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur menggunakan sistem informasi sebagai inti dan pendukung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Sebagai pendukung tugas dan fungsinya, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur menggunakan sistem informasi sebagai sarana dan prasarana untuk membantu mempermudah koordinasi instansi-instansi di bawahnya dan memberikan layanan kepada masyarakat.

Satuan kerja yang berada di bawah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur adalah Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Kantor Urusan Agama Kecamatan, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Sedangkan lembaga koordinasi atau binanya adalah pesantren-pesantren, kelompok bimbingan ibadah haji, Diniyah Takmiliah, Rumah Ibadah, dan lembaga lainnya yang bergerak dibidang keagamaan.

Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur terdapat Bagian Tata Usaha, Bidang Pendidikan Madrasah, Bidang Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Bidang Pendidikan Agama Islam, Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umroh, Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syari'ah, Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat, dan Wakaf, Pembimbing Masyarakat Kristen, Pembimbing Masyarakat Katolik, Pembimbing Masyarakat Hindu, Pembimbing Masyarakat Buddha dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dalam beberapa pelayanan sudah berbasis IT dan kurangnya SDM yang kompeten dalam bidang IT sehingga proses pengembangan layanan masih belum optimal. Untuk saat ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur hanya mengelola *website* Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan akan berencana mengembangkan e-PTSP yang akan di proses atau dijalankan pada tahun ini.

Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, Teknologi dan Komunikasi (TIK) dikelola oleh Subbagian Informasi dan Hubungan Masyarakat. Akan tetapi, Subbagian Informasi dan Hubungan Masyarakat sendiri belum mempunyai suatu perencanaan *enterprise architecture*

guna mendukung pengembangan TIK atau *e-Government* yang menjadi dasar kebijakan dan teknis dalam membangun, mengembangkan dan mengimplementasikan TIK pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur membutuhkan perencanaan yang dapat digunakan untuk menggambarkan keseluruhan sistem yang dapat membantu pengembang saat melakukan pengembangan, dan membantu kinerja operasional akan kebutuhan aliran informasi antar bagian dan sistem. TOGAF-ADM digunakan sebagai metode dalam pembangunan *enterprise architecture* sebagai bentuk perencanaan sehingga diharapkan dapat dirancang arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, dan arsitektur teknologi, yang berdasarkan kondisi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

Dari uraian di atas, maka dapat diusulkan maupun dilakukan perancangan TI tersebut agar dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk mengurangi dampak kesalahan atau gangguan pada sistem yang akan berjalan. Oleh karena itu, perlu dibangun arsitektur sebagai pedoman dalam membangun TI yang terintegrasi sesuai dengan visi, misi dan tujuan organisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di latar belakang, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur belum memiliki arsitektur sistem informasi untuk pengembangan aplikasi PTSP.

2. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur belum memiliki arsitektur bisnis untuk merancang kegiatan di dalam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur yang meliputi pelayanan permohonan perizinan.
3. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur belum memiliki arsitektur teknologi yang berguna untuk kepentingan investasi *hardware*, *software*, dan *networking*.

Dari masalah yang diidentifikasi, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimana membuat perancangan *enterprise architecture* untuk mengoptimalkan kegiatan dan layanan di dalam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur agar berjalan dengan efektif dan efisien?”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini pembahasan difokuskan pada kegiatan layanan PTSP di Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.
2. Perencanaan model arsitektur yang akan dibangun menggunakan *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)*, dengan *Architecture Development Method (ADM)*. Dalam penggunaan metode TOGAF-ADM ini lebih ditekankan pada 6 langkah yaitu :
 - a. *Fase Preliminary*
 - b. *Architecture Vision* (Visi Arsitektur)
 - c. *Business Architecture* (Arsitektur Bisnis)

- d. *Information Systems Architectures* (Arsitektur Sistem Informasi)
 - e. *Technology Architecture* (Arsitektur Teknologi)
 - f. *Opportunities and Solutions* (Peluang dan Solusi)
3. Penelitian ini tidak membahas bagaimana penyusunan anggaran biaya yang dibutuhkan dari rencana strategis SI/TI.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendokumentasikan sistem dan teknologi yang ada saat ini sebagai dasar pengembangan model *enterprise architecture*.
2. Membangun model *enterprise architecture* yang dapat diterapkan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur serta memberikan rekomendasi pedoman pembangunan dan pengembangan sistem informasi dalam membantu aktivitas-aktivitas pelayanan sehari-hari.
3. Merancang *architecture* yang berupa rancangan arsitektur visi, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, arsitektur teknologi dan arsitektur peluang dan solusi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Dapat memberikan gambaran pengembangan arsitektur TI dalam pengelolaan untuk meningkatkan pelayanan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

- b. Dapat memberikan rekomendasi bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur untuk membangun model *Framework* pada sistem yang terintegrasi.
- c. Dapat membantu proses dalam pengembangan arsitektur TI dengan tujuan untuk membentuk integrasi informasi yang dikeluarkan tiap bagian atau divisi.